

Pemprov DKI Minta Maaf Bantuan Sosial Tunai Tahap Kedua Belum Cair

BALAI KOTA (IM) - Pemprov DKI Jakarta melalui akun Twitter resmi @DKIJakarta meminta maaf karena pencairan bantuan sosial tunai (BST) tahap kedua belum dapat dicairkan.

Permintaan maaf tersebut merupakan jawaban dari pertanyaan warganet yang meminta penjelasan kepastian distribusi BST tahap dua karena seringkali terlihat antrean di Bank DKI.

"Mohon maaf atas ketidaknyamanan. Mohon agar bapak/ibu berkenan menunggu pencairan BST tahap kedua," tulis akun @DKIJakarta, Selasa (2/3).

Pemprov DKI Jakarta menjelaskan, Dinas Sosial masih mendistribusikan buku tabungan dan kartu ATM untuk penerima BST.

"Sampai dengan akhir bulan Februari 2021, Dinas Sosial masih mendistribusikan Buku Tabungan dan Kartu ATM bagi Penerima Manfaat yang tidak hadir

pada undangan pertama dan kedua (1)," tulis akun tersebut pada 26 Februari 2021 lalu.

Pencairan tahap kedua akan disampaikan jika semua buku tabungan dan kartu ATM telah terdistribusi.

Secara terpisah, Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria mengatakan tidak ada hambatan distribusi BST untuk warga DKI Jakarta. Dia mengatakan, penerima bantuan sosial sudah dibagikan buku tabungan dan ATM di lokasi dekat rumah masing-masing penerima BST.

"Alhamdulillah tidak ada masalah," kata Riza ditemui di Balai Kota DKI Jakarta, Selasa (2/3).

Dia mengatakan, permasalahan untuk distribusi masih terus diperbaiki dan ditingkatkan agar bisa lebih baik lagi dalam melayani penerima BST.

"Terus kami tingkatkan kami perbaiki," kata Riza. ● osm

32.187 Lansia di Kebon Jeruk Jadi Target Vaksinasi Covid-19

JAKARTA (IM) - Camat Kebon Jeruk Saumun mengatakan, 32.187 orang warga lansia yang tinggal di Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat, menjadi target vaksinasi Covid-19. Dari jumlah itu terbanyak Duri Kepa, jumlahnya 8.173 oran.

Untuk menerima vaksin, warga diwajibkan mendaftar mengisi link dki.kemkes.go.id terlebih dahulu.

"Kalau bisa ya isi link-nya mandiri oleh anak atau keluarganya. Kalau tidak nanti kita bantu," kata Saumun, Selasa (2/3).

Di Kebon Jeruk, warga dapat menerima vaksin di Puskesmas kecamatan. Namun, sejak Senin (1/3), warga dapat mendapatkan vaksin di SDN 01 Kelapa Dua, sebab tempat tersebut menjadi lokasi vaksin dinamis.

"Dari tujuh kelurahan di Kebon Jeruk, yang paling banyak kasus itu Kelapa Dua, makanya kita arahkan

lokasi vaksinasi dinamis di sini," jelas Kepala Puskesmas Kebon Jeruk Yefy.

Warga kebon jeruk sangat antusias menerima vaksinasi Covid-19, terutama pada hari pertama vaksinasi, Senin (1/3) kemarin.

"Kemarin lumayan penuh, sekarang lebih longgar, sudah kita atur," ujar Yefy.

Pada hari pertama vaksinasi, 175 warga lansia divaksin di SDN 01 Kelapa Dua.

Kemudian, Selasa (2/3), sekitar 200 orang warga juga disuntik di tempat tersebut.

Saumun menyatakan bahwa pihaknya telah bekerjasama dengan pengurus RT dan RW dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di lokasi dinamis tersebut.

"Kita kerja sama dengan RT RW, kita buat (sistem), misalnya RW 3 jam 08.00 sampai 09.00 WIB, nanti RW berikutnya jam 09.00 sampai 10.00 WIB, dan seterusnya," jelas Saumun. ● ber

FOTO: ANI



KERAJINAN POT BUNGA DARI LIMBAH POPOK

Perajin membuat pot dari limbah popok di Ecovillage Green Tirtajaya, Depok, Selasa (2/3). Perajin tersebut memanfaatkan popok bekas menjadi pot bunga yang dijual dengan harga Rp20 ribu hingga Rp35 ribu per pot tergantung ukuran.

Pemilik Bangunan di Jaksel Diminta Tidak Parkir Kendaraan di Trotoar

JAKARTA (IM) - Suku Dinas Perhubungan Jakarta Selatan meminta pemilik bangunan yang berada di pinggir jalan tidak memarkirkan tamunya memarkirkan kendaraan di trotoar jalan.

"Kalau memang tidak ada lahan parkir yang mencukupi tentu diharapkan jangan dipaksakan untuk parkir (di trotoar). Harus ada upaya lain dari pemilik bangunan," kata Kepala Suku Dinas Perhubungan Jakarta Selatan, Budi Setiawan saat dikonfirmasi, Senin (1/3) malam.

Ia mengusulkan agar pemilik bangunan memanfaatkan sitem valet yang sudah ditentukan.

"Ke depan memang harus dikembangkan tilang elektronik dengan menggunakan CCTV supaya bisa (pelanggaran) terawasi 1 x 24 jam," ujar Budi.

Berdasarkan data Suku Dinas Perhubungan Jakarta Selatan, pada bulan Februari terdapat 745 kasus pelanggaran penggunaan trotoar di Jakarta Selatan. Sebanyak 75 persen didominasi oleh pelanggaran yaitu parkir kendaraan di trotoar.

"Kami selalu melakukan penertiban setiap harinya untuk mendisiplinkan masyarakat agar tidak parkir di trotoar," ujar Budi.

Berdasarkan pengamatan Koalisi Pejalan Kaki, penggunaan trotoar di Jalan RS Fatmawati-Blok M yang tak sesuai penggunaannya sudah berlangsung sejak lama. Mobil-mobil dan motor disebutnya berasal milik pengunjung gedung-gedung pertokoan di sepanjang Jalan RS Fatmawati dan rekan-rekan online.

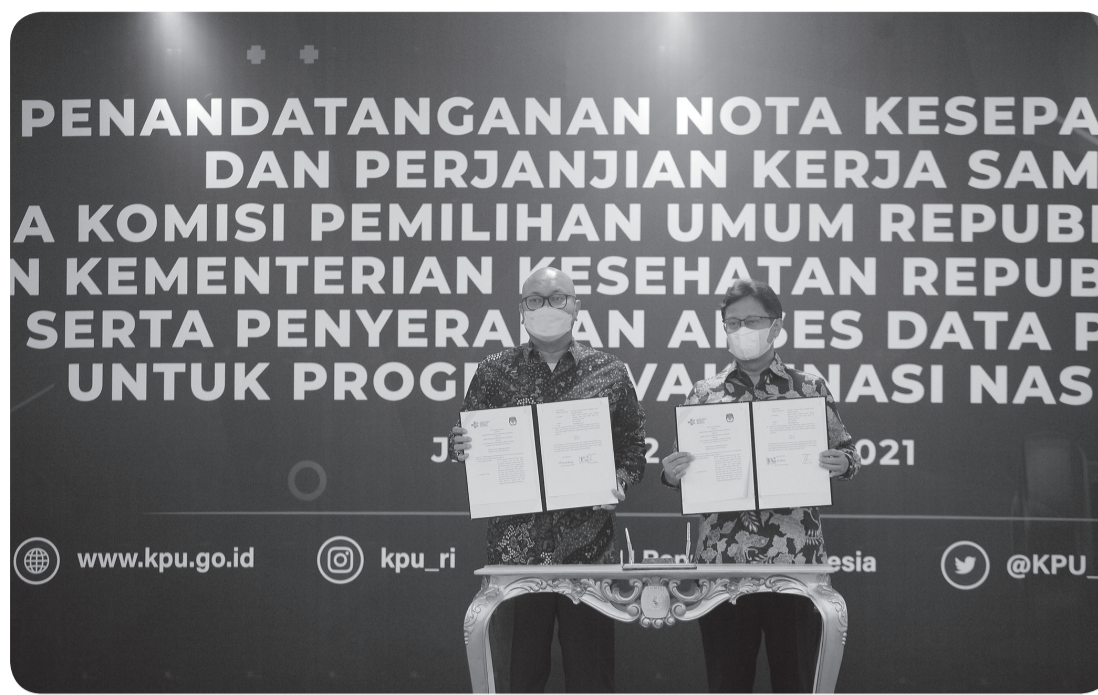
"Kondisi trotoar di Jalan RS Fatmawati itu sudah di titik nadir untuk kasus okupasi trotoar. Ini sudah seperti snow ball. Koalisi Pejalan Kaki sudah bingung mau ngomong apa. Itu trotoar selalu diokupasi terus," ujar Ketua Koalisi Pejalan Kaki, Alfred Sitorus saat dihubungi, Minggu (28/2) sore.

Alfred menyebutkan, kondisi trotoar di Jalan RS Fatmawati ke Blok M dan sebaliknya disebutnya sebagai jalur tengkorak khususnya di jam-jam sibuk. Para pejalan kaki khususnya penyandang tunanetra merasa terancam haknya karena jalur trotoar yang digunakan tak sesuai.

Baru-baru ini seorang tunanetra penjual kerupuk ikan membentuk truk yang sedang parkir di trotoar Jalan Panglima Polim Raya, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Truk tersebut diketahui diparkir dan melindas jalur prioritas khusus disabilitas. ● ber

4 | Metropolis

IDN/ANTARA



KERJA SAMA KEMENKES DAN KPU Pelaksana tugas (Plt) Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Ilham Saputra (kiri) dan Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin (kanan) menunjukkan dokumen kerja sama usai penandatanganan Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerja Sama antara Kemenkes dan KPU di gedung KPU, Jakarta, Selasa (2/3). Kerja sama tersebut dalam rangka penanggulangan pandemi Covid-19 dan penyerahan akses data pemilih untuk program Vaksinasi Nasional.

SETAHUN COVID-19

Wagub DKI Klaim Jakarta Mampu Kendalikan Pandemi Covid-19

Meski angka Covid-19 di Jakarta masih tinggi, namun tingkat kesembuhannya mencapai 95,3 persen per 1 Maret, angka kematian 1,6 persen.

BALAI KOTA (IM) – Wakil Gubernur DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria, klaim bahwa Pemprov DKI Jakarta mampu menangani pandemi Covid-19 dengan baik.

Seperti diketahui pandemi Covid-19 sudah setahun di Indonesia, tepatnya Senin 2 Maret 2020, Pemerintah mengumumkan kasus pertama Covid-19 di Tanah Air. Saat itu, Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengumumkan ada dua orang Indonesia positif terjangkit Corona, yakni perempuan berusia 31 tahun dan ibu berusia 64 tahun.

Setelah itu, Covid-19 pun menyebar hampir ke seluruh pelosok Indonesia sehingga pemerintah mem-

berlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), sejak 10 April 2020 di Jakarta.

"Setahun pandemi Alhamdulillah Kita bisa mengendalikan dari pandemi di DKI Jakarta. sekalipun angkanya masih cukup tinggi, tapi kalau lihat fakta dan data in, kita bersyukur angka kesembuhannya 95,3 persen per satu Maret, angka kematian 1,6 persen. Artinya sekalipun mengendalikannya cukup baik," kata Ariza di Balai Kota DKI, Selasa (2/3).

Politisi Partai Gerindra itu menjelaskan bahwa pihaknya terus menambah pelayanan

kepada para pasien Covid-19, seperti rumah sakit rujukan, ruang ICU, tenaga kesehatan hingga laboratorium.

"Laboratorium kita kapasitas 25.143. Ini data data yang bisa Kita hadirkan. Selama ini Pemprov terus meningkatkan prasarana pendukung terkait Pengendalian Covid-19 termasuk masker APD dan sebagainya," tambahnya.

Penanganan Covid-19, kata Ariza tak bisa dilakukan sendiri. Pihaknya menggandeng TNI, Polri dan Ormas untuk melakukan pemantauan dan penindakan.

Oleh sebab itu, Ariza meminta masyarakat terus memperketat protokol kesehatan untuk memutus mata rantai Covid-19.

"Kita tingkatkan terus namun demikian betapapun regulasi yang kami sempurnakan terus, Andilnya aparat sekali lagi itu hanya berkontribusi 20 persen 80 persen terletak kepada kepatuhan kedisiplinan

masyarakat. Untuk itu kami minta warga jakarta meningkatkan disiplin kepatuhan

3M prokes. Itu kunci utama Kita terbebas dari Covid-19," ujarnya. ● osm

Dua Karyawati Korban Pelecehan Laporkan Bosnya ke Polisi

JAKARTA (IM) - Unit Pelayanan Perempuan dan Anak Satreskrim Polres Metro Jakarta Utara, menangkap JH (47), diduga pelaku pelecehan seksual terhadap dua karyawati di wilayah Ancol, Pademangan.

Wakapolres Metro AKBP Nasriadi mengatakan, pihaknya telah menerima laporan dari dua orang warga yakni DF (25) dan EFS (22). Keduanya mengaku jadi korban pelecehan seksual oleh bos tempat mereka bekerja. "Kita mendengar seluruh cerita yang dialami korban ini selanjutnya Satreskrim PPA melakukan penyelidikan dan penangkapan terhadap tersangka," kata Nasriadi di Mapolres Metro Jakarta Utara, Selasa (2/3).

Menurut Nasriadi, kedua korban sering dilecehkan oleh pelaku, saat jam kerja.

"Jadi si korban pertama yaitu DF sudah bekerja sejak Maret sampai bulan November dan awalnya bekerja bukan sebagai sekretaris tapi di bagian lain. September sebagai sekretaris. Semenjak itu menjadi korban pelecehan seksual," ucapnya.

Adapun tersangka adalah adik pemilik perusahaan jasa keuangan (permodalan).

"Pelaku diberi tanggung jawab untuk menjaga perusahaan itu setiap hari. Dan kedua korban merupakan sekretaris pribadinya," ucap Nasriadi.

Atas perbuatannya, Pelaku JH dijerat dengan pasal 289 dengan ancaman 9 tahun penjara. "Si tersangka sudah men-

gaku perbuatannya dan kami masih mendalami apa motif ada waktu melakukan hal tersebut," katanya.

Korban EFS mengaku bahwa dirinya sudah berulang kali mengalami pelecehan seksual oleh bosnya saat jam kerja.

"Yang pasti tindakan pelecehan seksual yang sangat tidak pantas sekali terhadap saya dan teman saya ini oleh si JH," kata EFS saat ditemui di Mapolres Metro Jakarta Utara, Senin (1/3).

Menurut EFS, JH melancarkan aksinya saat melihat ada waktu dan kesempatan. "Dilakukan saat saya kerja di kantor. Dilakukannya setiap kali ada kesempatan," jelasnya.

Kuasa hukum korban, Fachri mengatakan bahwa pelecehan ini diduga sudah dilakukan hampir setiap hari, selama 4 bulan kedua korban bekerja di perusahaan tersebut.

"Sebenarnya kejadian ini yang dibilang klien saya itu nanti sudah tiap hari sebenarnya. Tapi memang begitu ada kesempatan, karena dia baru bekerja 3-4 bulan," kata Fachri.

Fachri menuturkan bahwa dalam laporan ke Polres Jakarta Utara, pihaknya membawa barang bukti berupa video rekaman aksi pelecehan dan hasil visum serta keterangan saksi.

"Ini baru tahap laporan, semua nanti kewenangan daripada penyidik. Apa dia nanti akan melakukan penangkapan atau penahanan, sesuai penyidikannya saja," kata Fachri. ● lus

Polisi Kirim Kembali Berkas Kasus Video Syur Gisel dan Nobu ke Jaksa

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya kembali melayangkan berkas kasus video syur artis Gisel Anastasia dan Michael Yudinobu de Fretes (Nobu) ke Kejaksaan Tinggi (Kejati) DKI Jakarta. Berkas dikembalikan setelah penyidik melengkapi berkas perkara.

Sebelumnya berkas itu dikembalikan ke karena dinilai belum lengkap (P19).

"Sudah. Jadi yang P19 kemarin sudah kita kirim kembali ke kejaksaan," ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Yusri Yunus saat dihubungi, Selasa (2/3).

Saat ini, Polda Metro Jaya masih menunggu keputusan dari Kejaksaan yang tengah memeriksa terkait kelengkapan berkas perkara itu.

"Kita menunggu hasil dari JPU. Tapi apa yang P19 kemarin sudah kita lengkapi semuanya nanti tunggu hasil seperti apa," kata Yusri.

Sementara Kepala Seksi Penerangan Hukum (Kasi Pen-kum) Kejati DKI Jakarta Ashari Syam mengatakan, pihaknya telah menerima berkas perkara itu pada Rabu (24/2). "Sudah (diterima). Tanggal 24 Februari 2021," ujar Ashari saat dikonfirmasi.

Saat ini berkas perkara kasus itu masih dalam pemeriksaan sebelum nantinya diputuskan lengkap dan segera dipersidangkan. "Tetapi sebelumnya diberikan dulu surat P21 yang isinya menyatakan perkara itu sudah memenuhi syarat formal dan materil," katanya.

Sebelumnya, Kejati DKI Jakarta mengembalikan berkas perkara kasus video syur Gisel dan Nobu ke penyidik Polda Metro Jaya. Pengembalian berkas dilakukan pada 15 Februari 2021, setelah dinyatakan belum lengkap.

"Belum dinyatakan lengkap, masih ada syarat formil dan materil yang belum terpenuhi," kata Ashari.

Adapun Gisel dan Nobu ditetapkan sebagai tersangka atas kasus video konten pornografi pada 29 Desember 2020. Keduanya ditetapkan sebagai tersangka setelah mengakui sebagai orang di dalam video yang beredar di media sosial pada November 2020.

Berdasarkan pengakuan keduanya, video tersebut dibuat di salah satu hotel di Medan pada 2017.

Gisel dan Nobu dikenai Pasal 4 Ayat 1 juncto Pasal 29 dan atau Pasal 8 Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi.

Keduanya terancam hukuman pidana penjara mulai dari 6 bulan hingga 12 tahun.

Kendati berstatus tersangka, baik Gisel maupun Nobu tidak ditahan oleh pihak kepolisian karena dinilai kooperatif.

Pertimbangan lainnya, khusus untuk Gisel, yakni karena masih memiliki putri berusia empat tahun yang dinilai membutuhkan bimbingan orangtua. Maka, Gisel dan Nobu hanya dikenai wajib lapor ke Polda Metro Jaya setiap Senin dan Kamis. ● osm

Pecatan Polisi yang Mengamuk di Kos Pacarnya Ditahan

JAKARTA (IM) - Pecatan anggota Polres Metro Jakarta Utara berinisial PN yang mengamuk di rumah kos di Kebon Kacang, Tanah Abang, beberapa hari lalu, telah ditetapkan sebagai tersangka dan ditahan di Polsek Metro Tanah Abang.

"Pelaku dijerat pasal berlapis, yakni Pasal 167 KUHP, 460 KUHP dan Undang-Undang Darurat. PN terbukti melakukan perusakan, memasuki pekarangan orang lain dan kepemilikan senjata airsoft gun model revolver," kata Kapolsek Tanah Abang Kompol Singgih Hermawan, Selasa (2/3).

Singgih menjelaskan, korban pemilik kos itu sebelumnya telah membuat laporan ke Polsek Tanah Abang mengenai tindakan yang dilakukan PN.

Polisi lalu melakukan olah tempat kejadian perkara (IKP) dan mengumpulkan sejumlah bukti dari lokasi kejadian. Polisi juga meminta keterangan sejumlah saksi. Berdasarkan penyelidikan itu, PN ditetapkan sebagai tersangka dan ditahan.

"Saat ini pelaku sudah di tahanan di sel. Pelaku kami tahan karena (kemarin) usurnya masuk. Niat dia mengganggu, dia ditangkap di dalam rumah," kata PN dan F telah lama menjalani hubungan, bahkan memiliki seorang anak. Namun, hubungan itu tak direstui oleh ayah F.

"Bapaknya si F tidak menginginkan anaknya berumah tangga dengan si PN. Nah, ketika PN datang mau tengok anaknya karena kangen, si F telepon bapaknya," kata Kapolsek Tanah Abang Singgih Hermawan saat dikonfirmasi, Jumat pekan lalu.



MENTERI PPPA BERKUNJUNG KE REDAKSI ANTARA

Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak I Gusti Ayu Bintang Darmawati Puspayoga bermain tenis meja saat berkunjung ke Kantor Redaksi LKBN Antara, Wisma Antara, Jakarta, Selasa (2/3).